BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan global yang pesat menyebabkan persaingan sumber daya manusia semakin ketat. Agar dapat bersaing di era global dibutuhkan SDM yang kompeten dan tanggap terhadap lingkungan global terutama masalah pendidikan, Dimana seorang guru harus dapat menyiapkan dirinya untuk menjadi seorang guru yang profesional yang dapat diandalkan. Karena guru adalah faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan dan merupakan mikrosistem pendidikan yang ikut menentukan kualitas pendidikan.[1]

Di samping itu, guru juga merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga yang profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.[2]

Guru dituntut mempunyai kompetensi profesional, dengan begitu Lembaga Management Infaq (LMI) mempunyai program yang berisikan dari

---

[1] Suyanto, Jihan Hisam, *Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Millenium III*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 27.

[2] Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunitas kumpulan guru TPQ untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. Lembaga Management Infaq (LMI) adalah lembaga filantropi profesional yang berkhidmad mengangkat harkat martabat masyarakat dhuafa (masyarakat yang kurang mampu) melalui penghimpunan dana ZISWAF (zakat, infaq, sedekah, wakaf) masyarakat dan dana *corporate sosial responsibility* perusahaan.[3]

Semanggi sendiri itu adalah dari tumbuhan khas Surabaya, karena memang Semanggi ini lahir dari LMI dan bekerja sama dengan Ikadi Jawa Timur. Semanggi di Surabaya terbagi menjadi lima wilayah, ada wilayah 1 yakni wilayah Surabaya utara, wilayah 2 meliputi Surabaya Barat, wilayah 3 meliputi Surabaya Timur, wilayah 4 meliputi Surabaya Pusat, dan wilayah 5 meliputi Surabaya Selatan.

Program Semanggi adalah program layanan terintegrasi yang meliputi pengajian, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi pada masyarakat binaan LMI.[4] Peneliti hanya akan berfokus atau mengambil sampel pada Komunitas Semanggi wilayah Surabaya Timur yang berpusat di daerah Sukolilo, Semanggi terbentuk melalui perkumpulan dari perwakilan beberapa guru dari TPQ yang berada di daerah Sukolilo.

Diperlukan keseriusan dalam hal ini karena al-Qur'an adalah petunjuk hidup manusia, petunjuk manusia dalam berbuat sesuatu dalam hidup mereka, petunjuk mereka dalam kesesatan. Al-Qur'an menyodorkan kepada manusia ilmu

[3] http://lmizakat.org/profil-lembaga/, diakses pada tanggal 27 Juli 2016.
[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, dengan sesamanya, dan dengan lingkungan sekitarnya.[5] Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai mu'jizat dan salah satu rahmat yang tiada tandinganannya bagi alam semesta.[6]

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: *"Sesungguhnya al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar."* (Q.S. Al-Isra': 9)

Pelajaran al-Qur'an ditujukan untuk melatih penyempurnaan bacaan al-Qur'an yang dilanjutkan dengan pemahaman dan aplikasi ajaranya dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan sarana utama dalam mewujudkan tujuan tertinggi dari pendidikan Islam.[7] Setiap muslim diwajibkan membaca al-Qur'an secara benar yakni sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid, karena ilmu tajwid hukumnya kewajiban kolektif (fardhu kifayah), sedangkan membaca dan mengaplikasikan bacaan tajwidnya adalah kewajiban individual (fardhu 'ain). Pendidikan adalah suatu usaha sadar, teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab, untuk mempengaruhi anak

[5] Choirudin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), Cet 1, h. 25.

[6] Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Bandung: 1998), h.17.

[7] Aat Syafaat, Sohari Sahrani, dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinque)*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h.157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar mempunyai sifat dan tabiat serta pertumbuhan jasmani maupun rohaninya bisa mencapai tingkat dewasa. [8]

Pendidikan juga sebagai upaya memanusiakan manusia, pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan atau potensi individu sehingga bisa hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Pendidikan juga dipandang sebagai usaha sadar yang bertujuan, dan usaha mendewasakan anak. Kedewasaan sebagai asumsi dasar pendidikan mencakup kedewasaan intelektual, sosial, dan moral, tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik. [9]

Sedangkan menurut Muhaimin, pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi afeksi, kognitif dan psikomotorik.[10] Dengan kata lain, seorang pendidik harus mampu memahami perbedaan para murid sehingga dapat tercapai tujuannya.

Lebih lanjut, dalam hal ini guru yang di maksud adalah guru TPQ. Di mana pada awalnya dipandang sebelah mata bahkan keberadaannya dikucilkan namun, setelah pemerintah mengeluarkan UU. Sisdiknas no. 20 Tahun 2003 yang berisi tentang pendidikan nonformal, barulah keberadaan guru TPQ, baik dalam

---

[8] Bashori Muchsin, et al., *Pendidikan Islam Humanistik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 3.

[9] Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 2.

[10] Muhaimin, Abd. Majid., *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), h. 167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkotaan maupun pedesaan mengakui bahwa peran guru TPQ sangat membantu dalam menumbuh kembangkan putra-putrinya mendalami ilmu-ilmu agama. Tidak hanya itu, TPQ mampu menjadi pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung *long life education* atau pendidikan seumur hidup.

Sejalan dengan dinamika kehidupan masyarakat, TPQ mengalami perubahan serta perkembangan berarti, terbukti dengan banyaknya TPQ yang telah berdiri di Indonesia. Dari sini semakin banyak pula bermunculan metode yang diterapkan seperti tilawati, qira'ati, iqra', An-Nuur dan lain sebagainya. Masing-masing mempunyai tujuan yang sama yaitu melestarikan bacaan al-Qur'an. Sadar akan pentingnya kedudukan dan keberadaan TPQ yang senantiasa dituntut maju, kreatif, dan ikhlas.[11] Oleh karena itu, untuk mendukung guru yang profesional dibutuhkan pembinaan, yang dalam hal ini melalui lembaga management infaq (LMI) mempunyai program yang dapat mendukung peingkatan kompetensi profesionalisme guru TPQ dengan kegiatan-kegiatan yang membina guru TPQ untuk meningkatan kompetensi profesionalnya, dalam program LMI bukan hanya dapat melatih atau meningkatkan kompetensi mengajar tetapi juga kompetensi sosialnya.

Dengan demikian, penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai peran LMI program Semanggi dalam peningkatan profesionalisme guru. Oleh karena itu, Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk mendalami kajian ini, sehingga

[11] Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Provinsi Jawa Tengah, *Hasil Keputusan Musyawarah Wilayah IV BADKO TPQ Jateng 2O1O,* (Semarang: Badko Jateng, 2011), h. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti mengambil judul ***"PERAN LEMBAGA MANAGEMENT INFAQ (LMI) PROGRAM SEMANGGI SUKOLILO DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU TPQ DI MEDOKAN SEMAMPIR".***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kegiatan LMI program Semanggi terhadap peningkatan profesionalisme guru TPQ di Kota Semarang?
2. Bagaimana peran Lembaga Management Infaq (LMI) program Semanggi dalam meningkatan kompetensi profesionalisme guru TPQ di Medokan Semampir Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Penelitian yakni untuk mengetahui bagaimana peran LMI program Semanggi dalam meningkatan profesionalisme guru TPQ di kompetensi profesionalisme guru TPQ di Medokan Semampir Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain adalah :

a. Kegunaan secara teoritis :

   1. Menanbah khazanah keilmuan yang bernialai ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan secara umum dan pendidikan Islam secara khusus
3. Diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi .

b. Kegunaan secara praktis :

1. Bagi Peneliti

Peneitian ini akan memperluas pengetahuan serta menambah pengalaman penulis dalam bidang pendidikan, khususnya tentang peningkatan kompetensi profesionalisme guru TPQ.

2. Kementrian Agama (Kemenag)
   a. Sebagai pemicu untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di TPQ.
   b. Sebagai bahan masukan bagi lembaga untuk lebih meningkatakan kinerja supaya lebih profesional.
   c. Sebagai usaha dalam mengembangkan sebuah tatanan model pendidikan yang membawa misi pengajaran yang mendasar pada sikap profesionalisme.
3. Masyarakat
   a. Untuk memberi pemahaman akan pentingnya sikap profesionalisme guru dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang pengajaran di TPQ.
   b. Sebagai sarana untuk mengenalkan lembaga Badko TPQ pada masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Orang Tua

   a. Memberikan kontribusi pemikiran positif sebagai langkah membantu memecahkan masalah khususnya dalam dunia pendidikan terhadap anak di lingkungan keluarga.

   b. Menambah wawasan dan cara berpikir khususnya bagi orang tua akan arti penting lembaga pendidikan al- Qur'an bagi putra-putrinya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah studi hasil kajian penelitian yang relevan dengan permasalahan. Beberapa penelitian yang terkait dengan kompetensi profesionalisme belum ditemukan di literatur penelitian yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya. Namun, beberapa penelitian di bawah ini dianggap berkaitan dengan judul yang diangkat penulis. Beberapa judul penelitian tersebut sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Roihana Huda, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2015 berjudul *"Peningkatan Profesionalisme Guru PAI di SMP Negeri 13 Surabaya"*[12] yang menjelaskan tentang peningkatan guru, yang berawal dari bagaimana kinerja guru di lapangan, cara penyampaian guru terhadap peserta didiknya waktu pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan

[12] Nina Roihana Huda, *Peningkatan Profesionalisme Guru PAI di SMP Negeri 13 Surabaya*, Skripsi. FTK, PAI, UIN Sunan Ampel Sgturabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di SMP Negeri 13 Surabaya tiap 2-3 minggu sekali mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum 13.

Penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang, tahun 2012 berjudul *"Peran Badan Koordinasi Taman Pendidikan al-Qur'an (BADKO TPQ) Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru TPQ di Kota Semarang".*[13] Yang menyimpulkan bahwa melalui *BADKO* TPQ terhadap peningkatan profesionalisme guru TPQ di kota Semarang. Kajian penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya permasalahan yang dihadapi guru TPQ tentang pembelajaranya.

Penelitian diatas menjadi acuan dan landasan penyebab penulis melakukan penelitian ini, dari kedua penelitian yang telah dilakukan di atas, penulis yakin, bahwa penelitian tentang peran LMI dalam peningkatan kompetensi profesionalisme guru TPQ, belum ada yang mengulasnya.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salahnya persepsi dan memudahkan pemahaman dalam skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul di atas, yaitu :

1. Lembaga Management Infaq

[13] Chusnul Chotimah, *Peran Badan Koordinasi Taman Pendidikan al-Qur'an (BADKO TPQ) Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru TPQ di Kota Semarang*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah, PAI, IAIN Wali Songo Semarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) adalah lembaga filantropi profesional yang berkhidmat mengangkat harkat martabat masyarakat dhuafa (masyarakat kurang mampu) melalui penghimpunan dana ZISWAF (zakat, infaq, sedekah, dan wakaf) masyarakat dan dana corporate sosial responsibilty perusahaan. Program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat tidak mampu yang digulirkan telah menjadikan dana masyarakat yang dihimpun LMI memiliki nilai tambah dan manfaat yang berlipat ganda bagi masyarakat kurang mampu. Karena LMI berusaha senantiasa menumbuhkan iklim transparansi dan profesionalitas untuk mengawal amanah masyarakat yang demikian besar.[14]

2. Program Semanggi

Program layanan terintegrasi yang meliputi pengajian, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi pada masyarakat binaan LMI.[15]

3. Kompetensi Profesionalisme Guru TPQ

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan/kekuasaan untuk menentukan (memutuskan sesuatu).[16] Kompetensi profesional berasal dari dua kata yaitu kompetensi dan

[14] http://lmizakat.org/profil-lembaga/, di akses pada tanggal 27 Juli 2016
[15] Ibid.
[16] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2002), h. 584.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

profesional. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) adalah kemampuan atau kecakapan.[17]

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/4/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.[18] Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.[19] Istilah profesionalisme berasal dari *profession. Profession* mengandung arti yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.[20] Sehingga dari pengertian di atas maka yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru TPQ ialah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesinya sebagai seorang pendidik pada lembaga pendidikan Al-Qur'an, artinya guru yang piawai atau ahli dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.

G. Fokus Penelitian

---

[17] Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Guru*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000), h. 229.

[18] Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/4/2002

[19] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 897.

[20] H.M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam Dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus. Fokus adalah permasalahan yang akan dibahas atau dikaji, yaitu tentang peran LMI program Semanggi Suoklilo terhadap peningkatan profesionalisme guru TPQ. Fokus dalam penelitian ini yaitu tentang program kerja bidang pendidikan dan pelatihan LMI program Semanggi Suoklilo. Alasannya karena bidang pendidikan dan pelatihan inilah yang menurut peneliti secara langsung terkait dengan profesionalisme guru TPQ dan program-programnya berpengaruh langsung terhadap peningkatan profesionalisme guru TPQ.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan. Dalam bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II merupakan kajian teori. Pada bab ini, membahas tentang LMI program Semanggi yang meliputi: pengertian LMI program Semanggi, Latar Belakang LMI program Semanggi, upaya LMI program Semanggi. Selanjutnya membahas tentang lembaga pendidikan al-Qur'an yang meliputi: pengertian TPQ, peran guru TPQ, tugas guru TPQ, tanggung jawab TPQ dan urgensi lembaga pendidikan al-Qur'an. Selanjutnya tentang profesionalisme guru TPQ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berisi: pengertian profesionalisme guru TPQ dan upaya peningkatan profesionalisme guru TPQ.

Bab III merupakan metode penelitian. Berisi jenis penelitian, kehadiran peneliti, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, fokus penelitian dan analisa data.

Bab IV merupakan paparan dan temuan penelitian. Pada bab ini membahas tentang sejarah singkat berdirinya LMI program Semanggi, letak geografis, visi dan misi, tujuan LMI program Semanggi, keadaan santri TPQ, keadaan guru TPQ, bentuk kegiatan LMI program Semanggi Sukolilo, sarana dan prasarana, struktur organisasi, gambaran profesionalisme guru TPQ, dan analisis peran LMI program Semanggi dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru TPQ di Medokan Semampir.

Bab V merupakan penutup. Yang berisi tentang kesimpulan dari isi atau hasil penelitian, dan dalam bab ini juga, dikemukakan mengenai saran yang bersifat konstruktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id